

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMK Assa'idiyyah Kudus

a. Tinjauan Historis Berdirinya SMK Assa'idiyyah Kirig Mejobo Kudus

Yayasan Assa'idiyyah Al Quds yang terletak di desa Kirig Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus adalah salah satu Yayasan yang mengelola bidang pendidikan. Yayasan ini telah memiliki jenjang pendidikan tingkat MADIN, SMPIT, SMK, MA dan Ponpes Assa'idiyyah.

Yayasan Assa'idiyyah Al Quds lahir pada hari Jum'at tanggal 12 Juli 1996 yang mengelola berbagai bidang:

1. Agama: Pondok Pesantren dan Madin Ula Wustho Ulya.
2. Pendidikan Formal: SMPIT, SMK dan MA.
3. Pendidikan Formal: LPK Suryasari dan Tempat Praktek.
4. Ketrampilan Usaha: Bengkel Elektronik, Komputer dan Perakit Robot.
5. Sosial: Panti Asuhan mengelola anak yatim piatu dan Dhu'afa.
6. Ekonomi: Koperasi Pondok Pesantren.

b. Identitas SMK Assa'idiyyah Kirig Mejobo Kudus

Adapun identitas SMK Assa'idiyyah Kirig Mejobo Kudus adalah :

- Nama Sekolah : SMK Assa'idiyyah
- Alamat Sekolah
- D e s a : Kirig
- Jalan : Jl. Mbah Hamzah Krapyak
- Kecamatan : Mejobo
- Kabupaten : Kudus
- Propinsi : Jawa Tengah

- No. Telephon : (0291) 4247125
- Waktu Penyelenggaraan : Pagi, masuk pukul 07.00 - 14.00
- Status Madrasah terakhir : Terakreditasi

c. Letak Geografis SMK Assa'idiyyah Kirig Mejobo Kudus

Assa'idiyyah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang ada di kecamatan Mejobo yang berlokasi di Jalan Mbah Hamzah Krapyak Kirig, adapun batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara dibatasi Desa Mejobo Kabupaten Kudus
- Sebelah Timur dibatasi Desa Temulus Kabupaten Kudus
- Sebelah Barat dibatasi Desa Payaman Kabupaten Kudus
- Sebelah Selatan dibatasi Karangrowo Kabupaten Kudus

d. Visi, Misi dan Tujuan SMK Assa'idiyyah Kirig Mejobo Kudus

Berdirinya sebuah lembaga pendidikan tidak akan terlepas dari Visi, Misi, dan Tujuan. Demikian juga SMK Assa'idiyyah Kirig Mejobo Kudus , dalam melengkapi keberadaannya mencanangkan beberapa Visi, Misi, dan Tujuan sebagai berikut:

Menyikapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini serta pengaruh era globalisasi dan reformasi, SMK Assa'idiyyah Kirig perlu memperjelas visi dan misi madrasah ke depan.

Adapun visi, misi dan tujuan SMK Assa'idiyyah Kirig Mejobo Kudus adalah sebagai berikut :

VISI

Mewujudkan SMK Assa'idiyyah Kudus sebagai pusat pendidikan dan pelatihan kejuruan berbasis pesantren yang unggul dan kompetitif

MISI

- Membekali siswa dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang bermartabat, berakhlakul karimah serta beraqidah islam menurut faham ahlu sunnah wal jama'ah.

- Membangun institusi tangguh dan kondusif yang berbasis kerjasama dengan berbagai pihak.
- Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan berbasis kecakapan hidup sesuai dengan kebutuhan dunia usaha / dunia industry
- Mengimplementasikan integrasi kurikulum nasional dan local berbasis pesantren untuk menghasilkan lulusan yang berakhlakul karimah, Siap Kerja kompeten dan profesioanal, mampu hidup mandiri serta dapat melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.
- Memberikan layanan pendidikan dan pelatihan, uji kompetensi dan sertifikasi dalam berbagai jenjang kompetensi.
- Menciptakan sekolah berbudaya lingkungan hidup.

e. Struktur Organisasi SMK Assa'idiyyah Kirig Mejobo Kudus

SMK Assa'idiyyah dipimpin Oleh Kepala Sekolah yaitu Ali Shodiqin, S.Pd.I dan didampingi oleh Komite Sekolah, serta dibawah naungan Yayasan Assa'idiyyah Al Quds.

Struktur organisasinya sebagai berikut :

- | | |
|---------------------------|-------------------------|
| a. Kepala Madrasah | : Ali Shodiqin, S.Pd.I |
| b. Waka kurikulum | : Ahmad Rifa'i, S.Ag |
| c. Waka kesiswaan | : H. A. Sulhadi, S.Pd.I |
| d. Waka Sarpras dan Humas | : N. Kholis, S.HI |
| e. Tata Usaha | : |
| Ka. TU | : Suhartini |
| Staf TU | : Mu'ayadah S.Pd.I |

f. Keadaan Guru dan Siswa SMK Assa'idiyyah Kirig Mejobo Kudus

Sebagian besar guru di SMK Assa'idiyyah Kirig Mejobo Kudus berstatus guru swasta. Guru yang mengajar di SMK Assa'idiyyah Kirig Mejobo Kudus ini dipersyaratkan benar-benar mampu menguasai materi yang disampaikan dengan tidak memandang lulusan manapun serta memberikan kontribusi kepada peserta didik SMK Assa'idiyyah Kirig

Mejobo Kudus.

Jumlah guru di SMK Assa'idiyyah Kirig Mejobo Kudus ini adalah 31 pendidik yang di dominasi lulusan sarjana strata 1 dan mengajar sesuai pada bidangnya.

Dalam dunia pendidikan siswa merupakan faktor yang sangat penting, karena tanpa siswa proses kegiatan belajar tidak akan pernah berjalan. Siswa adalah faktor yang amat penting di dalam proses belajar mengajar di suatu lembaga pendidikan, karena tanpa siswa kegiatan belajar mengajar tidak akan berjalan. Siswa sangatlah menentukan jalannya suatu lembaga pendidikan di mana proses belajar mengajar berlangsung. Adapun keadaan peserta didik di SMK Assa'idiyyah Kirig Mejobo Kudus pada Tahun Pelajaran 2015/2016 sejumlah 526 siswa yang terbagi dari 4 jurusan, teknik Komputer dan Jaringan, Rekayasa Perangkat Lunak, Perbankan Syariah dan Agribisnis Tanaman Pangan dan Holtikultura.

B. Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

Upaya memperoleh informasi yang relevan dan cukup tinggi keshahihannya, maka angket yang digunakan perlu diuji terlebih dahulu. Uji coba (*try out*) diadakan kepada 15 peserta didik selain sampel. Untuk melakukan uji Reliabilitas dapat digunakan program SPSS 20,0 *for windows* dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*, adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik cronbach alpha $>0,60$ dan sebaliknya, jika Cronbach Alpha diketemukan Angka koefisien lebih kecil ($<0,60$).

Pengukuran validitas dapat dilakukan dengan cara mengkorelasi antara skor butir pernyataan dengan total konstruk atau variabel. Uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan nilai hitung korelasi dengan nilai hitung *r* tabel taraf 5 % didapat *r* tabel 0,514. Jika *r* hitung $> r$ tabel dan nilai positif, maka butir pernyataan tersebut dikatakan valid. Setelah pengujian instrumen dihitung dengan program SPSS maka hasil

yang diperoleh adalah :

Tabel 1
Validitas Persepsi Ujian Nasional Komputer

Nomor Item	Korelasi Pearson (Hitung)	Korelasi Tabel	Keterangan
VAR00001	0.909	0.514	Valid
VAR00002	0.854	0.514	Valid
VAR00003	0.906	0.514	Valid
VAR00004	0.92	0.514	Valid
VAR00005	0.912	0.514	Valid
VAR00006	0.908	0.514	Valid
VAR00007	0.705	0.514	Valid
VAR00008	0.852	0.514	Valid
VAR00009	0.917	0.514	Valid
VAR00010	0.901	0.514	Valid
VAR00011	0.869	0.514	Valid
VAR00012	0.865	0.514	Valid
VAR00013	0.857	0.514	Valid
VAR00014	0.822	0.514	Valid
VAR00015	0.793	0.514	Valid
VAR00016	0.871	0.514	Valid
VAR00017	0.79	0.514	Valid
VAR00018	0.793	0.514	Valid
VAR00019	0.941	0.514	Valid
VAR00020	0.89	0.514	Valid
VAR00021	0.871	0.514	Valid
VAR00022	0.905	0.514	Valid
VAR00023	0.874	0.514	Valid
VAR00024	0.813	0.514	Valid
VAR00025	.200	0.514	Tidak Valid
VAR00026	0.909	0.514	Valid
VAR00027	0.854	0.514	Valid
VAR00028	0.906	0.514	Valid
VAR00029	0.92	0.514	Valid
VAR00030	.200	0.514	Tidak Valid

Berdasarkan hasil uji coba (try out) dengan menggunakan program SPSS dapat diketahui bahwa dari 30 item pernyataan terdapat 28 item yang dinyatakan valid karena r hitung $>$ r tabel dengan taraf signifikansi 5 % dan $N=15$. Sedangkan 2 item yang dinyatakan tidak valid yaitu 25 dan 30. Maka, untuk penelitian selanjutnya dibuang /dihilangkan.

Tabel 2
Validitas Kecemasan Peserta Didik

Nomor Item	Korelasi Pearson (Hitung)	Korelasi Tabel	Keterangan
VAR00001	0.908	0.514	Valid
VAR00002	0.705	0.514	Valid
VAR00003	0.852	0.514	Valid
VAR00004	0.917	0.514	Valid
VAR00005	0.901	0.514	Valid
VAR00006	0.869	0.514	Valid
VAR00007	0.865	0.514	Valid
VAR00008	0.857	0.514	Valid
VAR00009	0.822	0.514	Valid
VAR00010	0.763	0.514	Valid
VAR00011	0.871	0.514	Valid
VAR00012	0.79	0.514	Valid
VAR00013	0.793	0.514	Valid
VAR00014	0.941	0.514	Valid
VAR00015	0.89	0.514	Valid
VAR00016	0.871	0.514	Valid
VAR00017	0.905	0.514	Valid
VAR00018	0.874	0.514	Valid
VAR00019	0.813	0.514	Valid
VAR00020	.200	0.514	Tidak Valid
VAR00021	0.912	0.514	Valid
VAR00022	0.901	0.514	Valid
VAR00023	0.793	0.514	Valid
VAR00024	0.89	0.514	Valid
VAR00025	0.912	0.514	Valid
VAR00026	0.912	0.514	Valid
VAR00027	0.901	0.514	Valid
VAR00028	0.763	0.514	Valid

VAR00029	0.89	0.514	Valid
VAR00030	.200	0.514	Tidak Valid

Berdasarkan hasil uji coba (try out) dengan menggunakan program SPSS dapat diketahui bahwa dari 25 item pernyataan terdapat 28 item yang dinyatakan valid karena r hitung $>$ r tabel dengan taraf signifikansi 5 % dan $N=15$. Sedangkan 2 item yang dinyatakan tidak valid yaitu 20 dan 30. Untuk penelitian selanjutnya dibuang /dihilangkan.

Tabel 3

Reliabilitas Persepsi UN Komputer dan Kecemasan peserta Didik

Cronbach's Alpha	N of Items	Korelasi Tabel	Keterangan
.994	56	0.514	Reliabel

Hasil Cronbach Alpha sebesar 0.994. Jadi dapat disimpulkan bahwa Reliabilitas Persepsi UN Komputer dan Kecemasan Peserta Didik termasuk dalam kategori sangat tinggi karena hasil cronbach alpha >0.60 . Setelah instrument dinyatakan valid dan reliabel, kemudian instrument penelitian berupa angket tersebut disebarkan kepada 80 responden sebagai sampel dalam penelitian ini.

C. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Adapun hasil pengujian normalitas data tentang Persepsi UN Komputer dan Kecemasan Peserta Didik dengan menggunakan kejulungan (*skewnes*) dan *kurtosis* berdasarkan olah data SPSS 20.0, hasil penjabarannya adalah: Kriteria model berdistribusi normal pada *skewness* dalam program SPSS 20.0, jika mempunyai kejulungan 1. Ditemukan angka Persepsi UN Komputer (-0,259) dan Kecemasan Peserta Didik (0,595) masing-masing masih di bawah 1.

Dengan demikian termasuk berdistribusi normal.

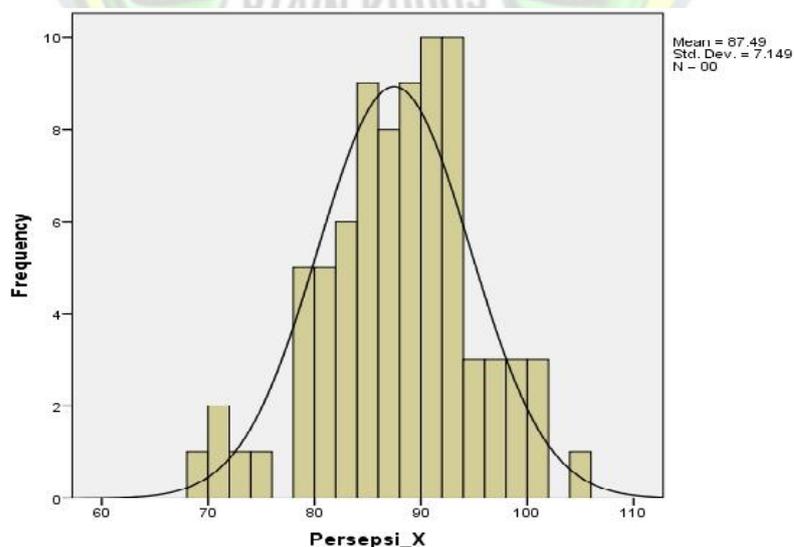
Kriteria model berdistribusi normal pada *kurtosis* dalam program SPSS 20.0, jika mempunyai kurtosis 3. Ditemukan angka persepsi Ujian Nasional Komputer (0,197) dan kecemasan peserta didik (0,549), masing-masing di bawah 3. Dengan demikian termasuk kurva berdistribusi normal.

Tabel 4
Uji Normalitas Data

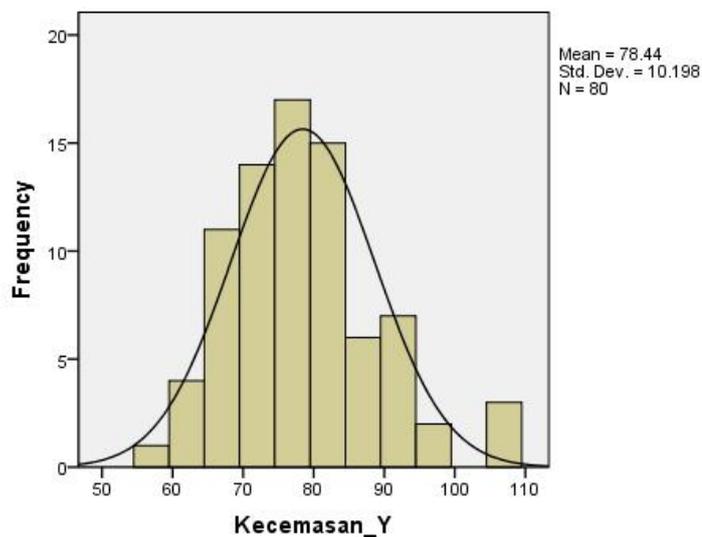
Descriptive Statistics

	N	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Persepsi_X	80	6999	87.49	7.149	51.114	-.259	.269	.197	.532
Kecemasan_Y	80	6275	78.44	10.198	103.996	.595	.269	.549	.532
Valid N (listwise)	80								

Gambar 1
Uji normalitas Persepsi Ujian Nasional Komputer



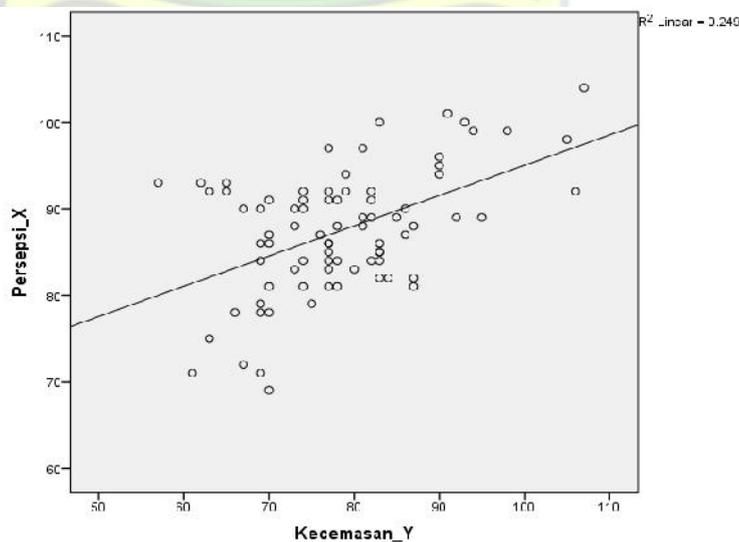
Gambar 2
Uji normalitas Kecemasan peserta didik



b. Uji Linieritas data

Linearitas adalah keadaan di mana hubungan antara dua variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu. Uji linieritas diuji dengan menggunakan *scatter plot* (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Dari uji SPSS terlihat hasil sebagai berikut :

Gambar 3
Uji Linieritas Data



Kriterianya adalah:

- a) Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier
- b) Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.

Adapun hasil pengujian linieritas persepsi ujian nasional komputer dan kecemasan peserta didik berdasarkan analisis *scatter plot* menggunakan SPSS 20.0. Berdasarkan grafik yang tersebut terlihat garis regresi membentuk bidang yang mengarah ke kanan atas. Hal ini membuktikan bahwa adanya linieritas pada kedua variabel tersebut, sehingga model regresi layak digunakan.

D. Analisis Data Persepsi Ujian Nasional Komputer terhadap Kecemasan peserta didik

a. Analisis Pendahuluan

Untuk mengetahui pengaruh Persepsi Ujian Nasional Komputer terhadap Kecemasan peserta didik, maka peneliti telah menyebarkan angket kepada responden dari peserta didik kelas XII SMK Assaidiyah Kirig Mejobo Kudus sebanyak 80 siswa, terdiri dari 28 item pernyataan pada setiap variabel. Pernyataan-pernyataan tersebut berupa pilihan ganda dengan alternatif jawaban yaitu a, b, c, d. untuk memudahkan dalam menganalisis dari hasil jawaban angket tersebut diperlukan adanya penskoran nilai dari masing-masing item pernyataan sebagai berikut:

- a) Untuk alternatif jawaban a dengan skor 4
- b) Untuk alternatif jawaban b dengan skor 3
- c) Untuk alternatif jawaban c dengan skor 2
- d) Untuk alternatif jawaban d dengan skor 1

b. Analisis Data Tentang Persepsi Ujian Nasional Komputer

Berawal dari data nilai angket kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi untuk mengetahui nilai rata-rata atau mean dari variabel X yaitu Persepsi Ujian Nasional Komputer. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5

HASIL DATA PERSEPSI UJIAN NASIONAL KOMPUTER

N0	Nilai				Skor Total
	4	3	2	1	
1	1	16	8	3	71
2	13	12	3	0	94
3	8	13	7	0	85
4	1	20	7	0	78
5	12	10	3	3	87
6	19	4	2	3	95
7	8	11	7	2	81
8	8	17	3	0	89
9	8	14	6	0	86
10	6	7	12	3	72
11	12	13	2	1	92
12	9	15	2	2	87
13	6	18	2	2	84
14	5	17	4	2	81
15	8	12	6	2	82
16	7	14	4	3	81
17	11	14	2	1	91
18	18	5	0	5	92
19	9	15	4	0	89
20	1	24	3	0	82
21	11	13	4	0	91
22	10	16	2	0	92
23	10	15	2	1	90
24	12	8	6	2	86
25	21	6	1	0	104
26	16	10	2	0	98
27	19	7	2	0	101

28	10	11	5	2	85
29	16	9	2	1	96
30	17	8	2	1	97
31	14	8	4	2	90
32	16	6	5	1	93
33	14	10	3	1	93
34	17	5	3	3	92
35	14	9	3	2	91
36	11	11	0	6	83
37	14	9	3	2	91
38	15	9	1	3	92
39	10	11	4	3	84
40	14	8	3	3	89
41	4	16	7	1	79
42	16	9	3	0	97
43	2	12	11	3	69
44	8	14	4	2	84
45	8	12	8	0	84
46	3	14	6	5	71
47	6	19	2	1	86
48	8	17	2	1	88
49	6	18	3	1	85
50	7	19	2	0	89
51	10	15	2	1	90
52	9	15	3	1	88
53	14	10	4	0	94
54	2	18	5	3	75
55	17	6	2	3	93
56	12	11	4	1	90
57	7	16	2	3	83
58	6	19	2	1	86
59	12	9	5	2	87
60	13	10	5	0	92
61	8	17	2	1	88
62	9	17	1	1	90
63	1	22	3	2	78
64	0	22	6	0	78
65	2	22	3	1	81
66	2	23	2	1	82

67	2	25	0	1	84
68	0	25	3	0	81
69	18	7	3	0	99
70	2	26	0	0	86
71	0	28	0	0	84
72	9	16	1	2	88
73	10	17	0	1	92
74	5	15	6	2	79
75	8	17	3	0	89
76	20	5	2	1	100
77	19	6	2	1	99
78	19	7	1	1	100
79	2	24	1	1	83
80	17	5	2	4	91

Kemudian dihitung nilai mean dari variabel X Persepsi Ujian Nasional Komputer, dengan rumus sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum x}{n}$$

$$= \frac{6999}{80}$$

$$= 87.4875$$

Keterangan :

M : Nilai rata-rata variabel X

x : Jumlah nilai X

N : Jumlah responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$H = 104$$

$$L = 69$$

b) Mencari nilai range (R)

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \text{ (bilangan konstan)} \\ &= 104 - 69 + 1 \\ &= 36 \end{aligned}$$

c) Mencari interval kelas

$$I = \frac{R}{K}$$

$$K = 4 \text{ (ditetapkan berdasarkan multiple choice)}$$

$$\begin{aligned} I &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{36}{4} \\ &= 9 \end{aligned}$$

Jadi dari data hasil di atas dapat diperoleh nilai 9, sehingga interval yang diambil kelipatan 9. Sehingga untuk mengkategorikan dapat diperoleh interval sebagai berikut :

Tabel 6

Nilai Interval Persepsi Ujian Nasional Komputer

No	Interval	Kategori
1	96 – 104	Sangat Baik
2	87 – 95	Baik
3	78 – 86	Cukup Baik
4	69 – 77	Buruk

Setelah diketahui nilai Mean, tabel diatas menunjukkan Persepsi Ujian Nasional Komputer dengan nilai 87.4875 adalah termasuk dalam Interval 87–95, yang artinya nilai tingkat Persepsi Ujian Nasional Komputer dalam kategori “Baik”.

c. Analisis Data tentang kecemasan peserta didik

Berawal dari data nilai angket, kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi untuk mengetahui nilai rata-rata atau mean dari variabel Y yaitu Kecemasan peserta didik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 7
HASIL DATA KECEMASAN PESERTA DIDIK

NO	Nilai				Skor Total
	4	3	2	1	
1	3	7	10	8	61
2	9	16	3	0	90
3	6	10	11	1	77
4	0	13	12	3	66
5	8	8	8	4	76
6	9	17	1	1	90
7	6	9	10	3	74
8	8	14	5	1	85
9	4	11	7	6	69
10	4	8	11	5	67
11	9	12	3	4	82
12	7	17	3	1	86
13	5	13	8	2	77
14	2	13	10	3	70
15	11	10	6	1	87
16	11	10	6	1	87
17	8	7	8	5	74
18	23	4	1	0	106
19	13	13	2	0	95
20	5	18	5	0	84
21	2	18	8	0	78
22	4	17	5	2	79
23	2	14	11	1	73
24	4	11	8	5	70
25	24	3	1	0	107
26	22	5	1	0	105

27	16	7	1	4	91
28	7	14	6	1	83
29	11	12	5	0	90
30	8	8	9	3	77
31	4	8	11	5	67
32	3	5	10	10	57
33	3	8	12	5	65
34	4	7	9	8	63
35	4	11	8	5	70
36	7	8	8	5	73
37	4	15	7	2	77
38	1	11	12	4	65
39	5	12	7	4	74
40	10	7	9	2	81
41	2	12	11	3	69
42	7	14	4	3	81
43	0	14	14	0	70
44	6	13	6	3	78
45	4	11	7	6	69
46	3	12	8	5	69
47	1	19	8	0	77
48	3	15	6	4	73
49	5	17	6	0	83
50	9	18	1	0	92
51	3	13	6	6	69
52	8	8	10	2	78
53	5	15	6	2	79
54	3	8	10	7	63
55	4	7	8	9	62
56	1	17	9	1	74
57	7	13	5	3	80
58	1	19	8	0	77
59	4	11	8	5	70
60	5	13	8	2	77
61	11	11	4	2	87
62	10	12	4	2	86
63	4	10	10	4	70
64	0	13	15	0	69
65	2	17	9	0	77

66	1	25	2	0	83
67	1	25	2	0	83
68	0	22	6	0	78
69	18	7	2	1	98
70	1	25	2	0	83
71	0	26	2	0	82
72	1	23	4	0	81
73	6	10	8	4	74
74	3	15	8	2	75
75	3	20	5	0	82
76	8	14	3	3	83
77	15	9	3	1	94
78	14	10	3	1	93
79	2	17	9	0	77
80	15	2	5	6	82

Kemudian dihitung nilai mean dari variabel Y yaitu kecemasan peserta didik, dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum y}{N} \\
 &= \frac{6275}{80} \\
 &= 78.4375
 \end{aligned}$$

Keterangan :

M : Nilai rata-rata variabel Y

y : Jumlah nilai Y

N : Jumlah responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$H = 107$$

$$L = 57$$

- b) Mencari nilai range (R)

$$\begin{aligned}
 R &= H - L + 1 \text{ (bilangan konstan)} \\
 &= 107 - 57 + 1 \\
 &= 51
 \end{aligned}$$

c) Mencari interval kelas

$$\begin{aligned}
 I &= \frac{R}{K} \\
 K &= 4 \\
 I &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{51}{4} \\
 &= 12.75 \text{ (dibulatkan menjadi 13)}
 \end{aligned}$$

Jadi dari data hasil di atas dapat diperoleh nilai 13, sehingga interval yang diambil kelipatan 13. Sehingga untuk mengkategorikan dapat diperoleh interval sebagai berikut :

Tabel 8
Nilai Interval Kecemasan Peserta Didik

No	Interval	Kategori
1	96 – 107	Sangat Baik
2	83 – 95	Baik
3	70 – 82	Cukup baik
4	57 – 69	buruk

Setelah diketahui nilai Mean, tabel diatas menunjukkan Kecemasan peserta didik dengan nilai 78.4375 adalah termasuk dalam Interval 70-82, yang artinya nilai tingkat Kecemasan peserta didik dalam kategori “Cukup Baik”.

d. Analisis Uji Hipotesis

Untuk membuktikan kuat atau lemahnya hubungan, diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan dalam skripsi ini, maka dibuktikan dengan analisis regresi linier sederhana.

Regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a) Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi sederhana

Tabel 9
Tabel Penolong

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	71	61	5041	3721	4331
2	94	90	8836	8100	8460
3	85	77	7225	5929	6545
4	78	66	6084	4356	5148
5	87	76	7569	5776	6612
6	95	90	9025	8100	8550
7	81	74	6561	5476	5994
8	89	85	7921	7225	7565
9	86	69	7396	4761	5934
10	72	67	5184	4489	4824
11	92	82	8464	6724	7544
12	87	86	7569	7396	7482
13	84	77	7056	5929	6468
14	81	70	6561	4900	5670
15	82	87	6724	7569	7134
16	81	87	6561	7569	7047
17	91	74	8281	5476	6734
18	92	106	8464	11236	9752
19	89	95	7921	9025	8455
20	82	84	6724	7056	6888
21	91	78	8281	6084	7098
22	92	79	8464	6241	7268
23	90	73	8100	5329	6570
24	86	70	7396	4900	6020
25	104	107	10816	11449	11128
26	98	105	9604	11025	10290
27	101	91	10201	8281	9191

28	85	83	7225	6889	7055
29	96	90	9216	8100	8640
30	97	77	9409	5929	7469
31	90	67	8100	4489	6030
32	93	57	8649	3249	5301
33	93	65	8649	4225	6045
34	92	63	8464	3969	5796
35	91	70	8281	4900	6370
36	83	73	6889	5329	6059
37	91	77	8281	5929	7007
38	92	65	8464	4225	5980
39	84	74	7056	5476	6216
40	89	81	7921	6561	7209
41	79	69	6241	4761	5451
42	97	81	9409	6561	7857
43	69	70	4761	4900	4830
44	84	78	7056	6084	6552
45	84	69	7056	4761	5796
46	71	69	5041	4761	4899
47	86	77	7396	5929	6622
48	88	73	7744	5329	6424
49	85	83	7225	6889	7055
50	89	92	7921	8464	8188
51	90	69	8100	4761	6210
52	88	78	7744	6084	6864
53	94	79	8836	6241	7426
54	75	63	5625	3969	4725
55	93	62	8649	3844	5766
56	90	74	8100	5476	6660
57	83	80	6889	6400	6640
58	86	77	7396	5929	6622
59	87	70	7569	4900	6090
60	92	77	8464	5929	7084
61	88	87	7744	7569	7656
62	90	86	8100	7396	7740
63	78	70	6084	4900	5460
64	78	69	6084	4761	5382
65	81	77	6561	5929	6237
66	82	83	6724	6889	6806
67	84	83	7056	6889	6972
68	81	78	6561	6084	6318
69	99	98	9801	9604	9702
70	86	83	7396	6889	7138
71	84	82	7056	6724	6888

72	88	81	7744	6561	7128
73	92	74	8464	5476	6808
74	79	75	6241	5625	5925
75	89	82	7921	6724	7298
76	100	83	10000	6889	8300
77	99	94	9801	8836	9306
78	100	93	10000	8649	9300
79	83	77	6889	5929	6391
80	91	82	8281	6724	7462

Berdasarkan tabel yang terdapat pada lampiran tersebut dapat diketahui:

$$\sum X = 6999$$

$$\sum X^2 = 616363$$

$$\sum XY = 551857$$

$$\sum Y = 6275$$

$$\sum Y^2 = 500411$$

b) Mengitung nilai a dan b

$$\frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(6275)(616363) - (6999)(551857)}{(80)(616363) - (6999)^2}$$

$$a = \frac{3867677852 - 3862447143}{49309040 - 48986001}$$

$$a = \frac{5230682}{323039}$$

$$a = 16.19211$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh harga a sebesar 16.19211. Sedangkan perhitungan menggunakan SPSS 16.0 diperoleh nilai a sebesar 16,192.

$$\frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(80)(551857) - (6999)(6275)}{(80)(616363) - (6999)^2}$$

$$b = \frac{44148560 - 43918725}{49309040 - 48986001}$$

$$b = \frac{229835}{323039}$$

$$b = 0.711478$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh harga b sebesar 0.711478. Sedangkan perhitungan menggunakan SPSS 20.0 diperoleh nilai b sebesar 0.711.

c) Menyusun persamaan regresi

$$= a + bX$$

$$= 16.19211 + 0.711478 X$$

d) Menghitung koefisien korelasi regresi

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$= \frac{80 \times 551857 - (6999)(6275)}{\sqrt{\{80 \times 616363 - (6999)^2\} \{80 \times 500411 - (6275)^2\}}}$$

$$= \frac{44148560 - 43918725}{\sqrt{\{49309040 - 48986001\} \{40032880 - 39375625\}}}$$

$$= \frac{229835}{323039 \times 657255}$$

$$= \frac{229835}{212318997945}$$

$$= 0.498795$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh r hitung sebesar 0.498795. Maka selanjutnya menafsirkan nilai r hitung sesuai tabel penafsiran sebagai berikut:

Tabel 10
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Baik
0,80 – 1,000	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, koefisien korelasi antara Persepsi Ujian Nasional Komputer terhadap Kecemasan peserta didik di SMK Assaidiyah Kirig Mejobo Kudus tergolong “sedang” yaitu terletak pada interval 0,40 – 0,599. Sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang sedang antara Persepsi Ujian Nasional Komputer terhadap Kecemasan peserta didik di SMK Assaidiyah Kirig Mejobo Kudus.

e. Analisis Lanjut

a) Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel X dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Berikut ini perhitungan koefisien determinasi:

$$\begin{aligned}
 R^2 &= (r)^2 \times 100\% \\
 &= (0.498795)^2 \times 100\% \\
 &= 0.248796 \times 100\% \\
 &= 24,8796 \%
 \end{aligned}$$

Jadi, nilai koefisien determinasi tentang variabel Persepsi Ujian Nasional Komputer terhadap Kecemasan peserta didik di SMK Assaidiyah Kirig Mejobo Kudus adalah 24,8796 %. Ini berarti, bahwa varians yang terjadi pada variabel Kecemasan peserta didik (Y) adalah 24,8796 % ditentukan oleh varians yang terjadi pada variabel Persepsi Ujian Nasional Komputer (X).

Setelah diketahui hasil dari pengujian hipotesis, sebagai langkah terakhir yaitu pengujian hipotesis asosiatif, untuk regresi linier sederhana membandingkan F hitung dengan F tabel pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan pengujian hipotesis tersebut, maka dapat dianalisis pengujian pengaruh X terhadap Y dengan mencari F tabel yakni $df = m$ sebesar 1 lawan $N-m-1$ sebesar $80-1-1=78$ dengan taraf signifikansi 5% adalah 3,963472.

Sebelumnya penulis akan menentukan formulasi hipotesisnya sebagai berikut:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Persepsi Ujian Nasional Komputer terhadap Kecemasan peserta didik di SMK Assaidiyah Kirig Mejobo Kudus atau

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan antara Persepsi Ujian Nasional Komputer terhadap Kecemasan peserta didik di SMK Assaidiyah Kirig Mejobo Kudus.

Kriteria uji hipotesis sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Selanjutnya untuk menganalisis uji pengaruh Persepsi Ujian Nasional Komputer terhadap Kecemasan peserta didik di SMK Assaidiyah Kirig Mejobo Kudus maka perlu uji signifikansi dengan rumus uji F.

$$\begin{aligned} \text{Freg} &= \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)} \\ \text{Freg} &= \frac{0,248796(80-1-1)}{1(1-0,248796)} \\ \text{Freg} &= \frac{0,248796 \times 78}{0,751204} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Freg} &= \frac{19,406088}{0,751204} \end{aligned}$$

$$\text{Freg} = 25,83332$$

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh F hitung sebesar 25,83332, sedangkan dengan menggunakan perhitungan SPSS 20.0 diperoleh F hitung sebesar 25,833.

Setelah diketahui hasilnya di atas dari variabel Persepsi Ujian Nasional Komputer terhadap Kecemasan peserta didik di SMK Assaidiyah Kirig Mejobo Kudus, diketahui hasilnya dengan berkonsultasi pada tabel F dengan db = m sebesar 1 lawan N-m-1 sebesar 80-1-1=78, ternyata harga F tabel 5% = 3,963472. Jadi 25,833 > 3,963472 berarti signifikan, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara Persepsi Ujian Nasional Komputer terhadap Kecemasan peserta didik di SMK Assaidiyah Kirig Mejobo Kudus.

E. Pembahasan

Untuk menjawab rumusan masalah yang ada dan dari data penghitungan yang telah diperoleh, berikut ini merupakan pembahasan atau jawaban pertanyaan dari rumusan permasalahan yang diajukan, antara lain:

- a. Hasil data di atas menunjukkan bahwa persepsi dengan nilai rata-rata 87,49 masuk dalam interval 87 – 95 dengan kategori "baik".
- b. Hasil data di atas bahwa kecemasan peserta didik dengan nilai rata-rata 78,44 masuk ke dalam interval 70 – 82 dengan kategori "cukup baik".
- c. Berdasarkan Koefisien regresi kecemasan peserta didik sebesar 0,711478 menyatakan bahwa setiap kenaikan persepsi Ujian Nasional sebesar 100% akan meningkatkan kecemasan peserta didik sebesar 71,1478%.
- d. Bahwa semakin tinggi persepsi maka semakin tinggi kecemasan peserta didik terhadap Ujian Nasional Komputer.
- e. Berdasarkan analisis kuantitatif dari hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesa yang berbunyi "ada pengaruh persepsi Ujian Nasional terhadap kecemasan peserta didik di SMK Assaidiyah Kirig Mejobo Kudus dapat diterima kebenarannya. Hal ini terbukti dari nilai F hitung sebesar 25,833 lebih besar dari F tabel sebesar 3,963472. Kontribusi persepsi Ujian Nasional Komputer terhadap kecemasan peserta didik adalah sebesar 24,8796 % dan sisanya 75,1204% lagi merupakan pengaruh variabel lain yang belum diteliti penulis.